



Judul Buku	: Gandhi The Man
Pengarang/Penulis	: Eknath Easwaran
Penerbit	: Penerbit bentang
Tahun Terbit	: 2013
ISBN	: 978-602-7888-90-6
Jumlah Halaman	: 268 halaman

Gandhi merupakan salah satu sosok yang sangat berpengaruh di India, baik dari segi politik maupun kehidupan. Gandhi lahir ditengah-tengah keluarga yang terpandang dan religius. Pertumbuhan dan perkembangan Gandhi tidak terlepas dari pengajaran yang diberikan oleh orang tuanya, seorang pelayan tua keluarga Gandhi bahkan pengalaman hidup yang ia miliki.

Gandhi menikah diusia 13 tahun dengan seorang perempuan yang bernama Kasturbai. Di awal pernikahannya, Gandhi menganggap bahwa ia adalah sosok guru bagi istrinya. Setelah menikah, Gandhi memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di London dengan mengambil ilmu hukum sebagai fokus pembelajarannya. Di masa inilah, pertumbuhan dan perkembangan kepribadian Gandhi mulai dibentuk dan diubah. Banyak perubahan budaya yang dirasakan oleh Gandhi, mulai dari makanan dan cara berpakaian yang membuat Gandhi mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan barunya. Akan tetapi, pada akhirnya Gandhi mengubah pola pikirnya untuk mengubah hidupnya.

Setelah menyelesaikan perkuliahannya, Gandhi memutuskan untuk kembali ke India karena ibunya sedang sakit. Di perjalanan, ia sedikit khawatir akan masa depannya. Belum sempat bertemu, ibu Gandhi dikabarkan telah meninggal. Gandhi berusaha untuk mengalihkan kesedihannya dengan memutuskan kembali ke Rajkot, kota tempat ia bersekolah dulu. Namun,

Gandhi mengalami kegagalan di kota ini dan memutuskan untuk beralih ke kota selanjutnya yaitu Bombay. Tidak menjadi lebih baik, di Bombay keadaan yang dialami oleh Gandhi tidak jauh beda dengan yang ia alami di kota sebelumnya.

Gandhi mendapatkan olokan dari setiap kolega-kolega yang ada. Untuk membuktikan kualitasnya, Gandhi mengikuti suatu kasus guna mengetahui bagaimana caranya untuk menjadi pengacara yang baik. Kasus pertama yang diterima Gandhi adalah kasus ganti rugi yang masih tergolong biasa. Gandhi gagal mengatasi kasus pertamanya karena ketakutan yang ia miliki. Kegagalan yang dialami Gandhi ini ternyata bukan menjadi penghalang namun dijadikan sebuah pengalaman yang sangat berharga untuknya dimasa yang akan datang. Semakin hari, Gandhi semakin sadar dan mengubah pemikirannya untuk menganggap segala kesulitan sebagai peluang untuk melakukan pelayanan dan tantangan sebagai sumber kecerdasan. Konsep inilah yang menjadi salah satu dasar dalam proses pembentukan kepribadian Gandhi.

Dalam pernikahannya, pemikiran Gandhi kembali di ubahkan. Pada awalnya, Gandhi menganggap dirinya sebagai guru untuk istrinya, namun pada akhirnya Gandhi menyadari bahwa sosok istrinya lah yang mengajarnya tentang bagaimana mencintai dengan tulus hati, menghilangkan rasa marah dan persaingan yang mengikis pernikahan mereka. Kastubrai, istri Gandhi juga mengajarkan tentang kesabaran. Sebagai timbal baliknya, Gandhi menularkan rasa antusiasme kepada istrinya. Pada akhirnya, Gandhi menerapkan pengajaran yang ia terima mengenai bagaimana caranya untuk mencintai kepada para musuhnya. Hal ini berkaitan erat dengan konsep “Nirkekerasan” yang dijujung dan dianut oleh Gandhi. Selain beberapa konsep ini, Gandhi juga menerapkan konsep “Bhagavad Gita” sebagai sumber kekuatan spiritual.

Dalam perkembangan dan pembentukan kepribadian Gandhi dapat dikaitkan dengan salah satu teori pembelajaran sosial yaitu *observational learning*. Semasa perkuliahannya, Gandhi mengamati serta meniru temannya untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan barunya. Selain itu, Gandhi juga menggunakan nirkekerasan dengan menggunakan konsep *observational learning* dengan mengamati serta mengikuti pengajaran dari keluarganya. Selain itu, dalam kehidupan rumah tangganya Gandhi juga menerapkan konsep dari teori ini. Gandhi mengamati perilaku istrinya serta memahami dan mengubah pola pikirnya tentang peran dari seorang suami. Gandhi belajar tentang cinta yang tulus dari istrinya, Kasturbai.

Buku ini menjelaskan tentang sosok pria yang memiliki kepribadian yang sangat luar biasa. Menggunakan konsep “Nirkekerasan” untuk melawan musuhnya merupakan sesuatu hal yang pada umumnya susah untuk dijalankan namun Gandhi berhasil melakukannya dalam

perjuangan untuk mendapatkan kemerdekaan dan membentuk karakter masyarakat India. Buku ini sangat bermanfaat bagi setiap orang untuk memahami bagaimana caranya mengasihi para musuh-musuh yang ada. Buku ini tersedia di Perpustakaan UPJ. Selamat membaca dan belajar tentang sosok yang mengubah hidupnya untuk kehidupan banyak orang bahkan kemajuan negaranya.

**Oleh:**

**Nama : Jennifer Shalom Pontoh**

**Prodi : Psikologi**

**NIM : 2021031084**